

AB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kondisi sarana dan prasarana bulu tangkis di UPTD SMP Negeri 3 Kupang Tengah Satu Atap, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan fasilitas bulu tangkis di sekolah tersebut masih sangat terbatas dan belum memenuhi standar yang diperlukan untuk menunjang pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Sekolah belum memiliki lapangan bulu tangkis yang layak dan sesuai standar, serta tidak tersedia net dan tiang net sebagai sarana utama dalam pembelajaran bulu tangkis. Selain itu, jumlah peralatan permainan sangat terbatas, yaitu hanya dua raket dalam kondisi rusak dan delapan shuttlecock, sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan seluruh siswa.

Dari aspek pengelolaan, sekolah belum memiliki anggaran khusus yang dialokasikan secara rutin untuk pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana bulu tangkis. Keterbatasan dana, prioritas anggaran pada kebutuhan sekolah lain yang dianggap lebih mendesak, keterbatasan lahan, serta minimnya dukungan dari pihak luar menjadi kendala utama dalam penyediaan fasilitas olahraga. Kondisi ini menyebabkan pengadaan dan perawatan sarana dan prasarana bulu tangkis belum dapat dilakukan secara optimal dan berkelanjutan.

Minimnya sarana dan prasarana bulu tangkis berdampak langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran PJOK. Proses pembelajaran, khususnya kegiatan praktik, tidak dapat dilaksanakan secara maksimal karena keterbatasan fasilitas. Siswa tidak memperoleh kesempatan latihan yang cukup, baik dalam penguasaan

teknik dasar maupun keterampilan bermain bulu tangkis. Selain itu, keterbatasan fasilitas juga berpengaruh terhadap motivasi dan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

Meskipun demikian, pihak sekolah telah berupaya mengatasi keterbatasan tersebut dengan mengoptimalkan penggunaan fasilitas yang ada, mengatur penggunaan peralatan secara bergantian, serta menyesuaikan metode pembelajaran. Sekolah juga telah berupaya mengajukan proposal bantuan sarana olahraga kepada pihak terkait. Namun, upaya tersebut belum sepenuhnya mampu mengatasi permasalahan yang ada. Oleh karena itu, diperlukan perhatian dan dukungan dari berbagai pihak untuk meningkatkan ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana bulu tangkis agar pembelajaran PJOK dapat berlangsung secara lebih efektif dan optimal.

B. Saran

1. Pihak Sekolah

Sekolah disarankan mengalokasikan anggaran khusus untuk pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana bulu tangkis serta meningkatkan pengelolaannya.

2. Guru PJOK

Guru PJOK diharapkan terus menyesuaikan metode pembelajaran dan mengoptimalkan fasilitas yang ada agar pembelajaran tetap berjalan efektif.

3. Pemerintah/Dinas Terkait

Diperlukan dukungan dan bantuan sarana olahraga dari pemerintah atau dinas terkait untuk menunjang pembelajaran PJOK.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian lanjutan disarankan untuk mengkaji dampak fasilitas olahraga terhadap motivasi dan prestasi siswa.